

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti memilih penelitian kualitatif dikarenakan sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan objek penelitian dengan apa adanya tanpa memanipulasi objek sehingga objek penelitian tidak berubah, dan penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitiannya. Penelitian akan lebih mendapatkan informasi secara nyata dan tuntas sampai data itu jenuh dan tidak ada manipulasi.

Menurut Sugiyono (2017: 12) mengemukakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pra tingkat makna. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Hal tersebutlah disebut dengan menggali informasi maupun data sampai jenuh. Data yang informasi akan sangat berguna dalam penelitian terlebih jika kelengkapan data yang diperoleh sudah maksimal dengan apa yang peneliti cari.

Adapun pendapat menurut Manab (2015: 4) yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkan sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan

biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan rapat, dan sebagainya. Dalam penelitian tidak hanya data utama yang diperlukan, tetapi juga data yang lain untuk menunjang penelitian. Data tersebut berguna sebagai penguat informasi dan bukti penelitian telah dilakukan.

Berdasarkan pendapat ahli maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian merupakan aktivitas pengumpulan data secara sistematis guna menekankan kedalaman informasi, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Pengumpulan data yang dimaksud baik dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, jenis pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran luring dalam masa pandemi Covid-19 di kelas VB SDN 01 Kenukut tahun pelajaran 2020/2021.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 59) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan

objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yang mana menurut Sugiyono (2017: 53) bahwa pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penilaian subjektif non statistik atau non matematis. Ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan kategori nilai atau kualitasnya. Peneliti dapat memaksimalkan penelitian melalui data atau informasi yang diperoleh melalui kualitas penelitian itu sendiri. Tidak hanya berupa data statistik tapi hal lain sebagai penguat informasi dan data yang diperoleh.

Berdasarkan pendapat ahli, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Melalui penelitian deskriptif penulis mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perilaku khusus terhadap peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif analisis, penulis dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran luring dalam masa pandemi Covid-19 di kelas VB SDN 01 Kenukut tahun pelajaran 2020/2021.

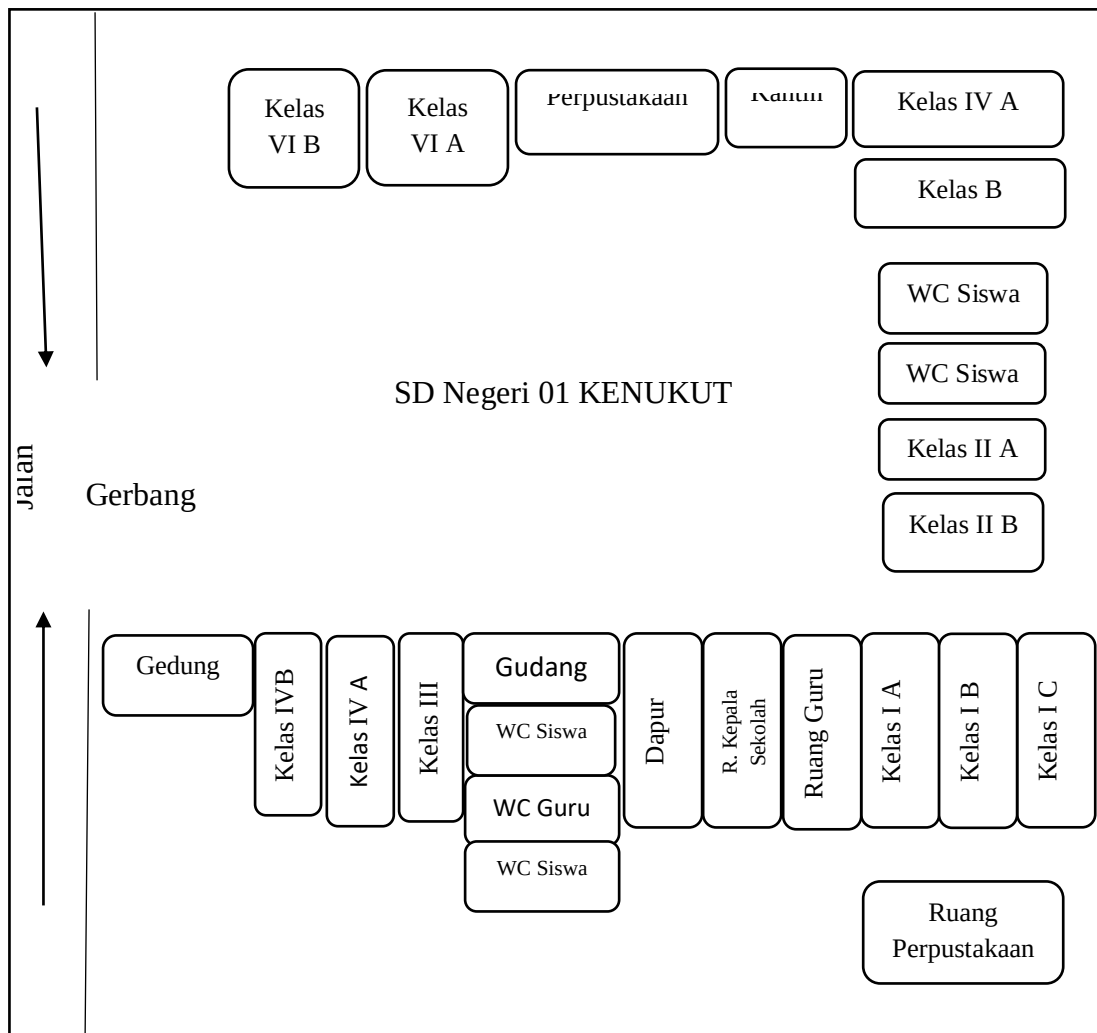
2. Bentuk Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 4) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan apa yang terjadi dalam

lapangan atau wilayah tertentu yang mana data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diklasifikasikan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah data lengkap barulah akan dibuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif yang mana penelitian deskriptif ini tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik peneliti untuk diteliti. Penelitian dimulai dari munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu. Dalam penelitian ini peneliti berminat untuk meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran luar jaringan (luring) dalam masa pandemic Covid-19 di Kelas VB SD Negeri 01 Kenukut tahun ajaran 2020/2021.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SDN 01 Kenukut Kecamatan Kelam Permai, Desa Kembong, Kabupaten Sintang. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pelaksanaan pra observasi di sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 09 April 2021.



Gambar 3.1 Denah Sekolah SD Negeri 01 Kenukut

D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikonto (2013: 188) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti, dan subjek penelitian adalah sumber peneliti mendapatkan informasi yang menjadi masalah dalam penelitian.

Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas VB di SD Negeri 01 Kenukut Kecamatan Kelam Permai, Desa Kembong yang berjumlah 26 orang siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 13 siswa perempuan, selain itu guru kelas VB juga menjadi penelitian. Adapun alasan peneliti mengambil subjek siswa kelas VB dikarenakan permasalahan yang ada pada kelas tersebut yakni mengenai pelaksanaan pembelajaran luar jaringan (luring) dalam masa pandemi Covid-19.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian menggambarkan kondisi social yang ditandai oleh adanya tiga unsur yakni tempat, pelaku, dan kegiatan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Kenukut, yang terletak di Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang, adapun alasan peneliti dalam memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Adanya permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran luring dalam masa pandemi covid-19 di SD Negeri 01 Kenukut pada kelas VB Tahun ajaran 2020/2021.
- b. Masalah tersebut masih relevan untuk diteliti sebagai bahan penulisan skripsi.
- c. Secara teknik pada sekolah ini belum terdapat mahasiswa yang meneliti tentang analisis pelaksanaan pembelajaran luring dalam masa pandemi Covid-19 di Kelas VB SD Negeri 01 Kenukut.
- d. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis sehingga memudahkan proses penelitian.
- e. Biaya yang diperlukan relatif lebih rendah dan murah dalam pelaksanaan penelitian.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 161) mengemukakan bahwa hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ialah data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian dalam bentuk kalimat serta uraian. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif ialah gambaran umum objek penelitian yang meliputi: sejarah singkat berdirinya SDN 01 Kenukut, letak geografis objek, visi dan misi,

struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, standar penilaian proses belajar mengajar.

2. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2013: 172) mengatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dari pendapat ahli diatas , dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek subyek dari mana data diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan sebagai orang yang menjadi perhatian peneliti saat penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data :

a. Data Primer

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti.

- 1) *Person*, yaitu data yang dapat memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau disebut sebagai informan. Dalam penelitian ini yang termasuk informan ialah wali kelas VB dan siswa kelas VB SD Negeri 01 Kenukut.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh mengenai gambaran situasi maupun kondisi yang sedang berlangsung yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang meliputi tempat, keadaan, dan situasi. Dalam penelitian ini membahas tentang gambaran tempat, keadaan dan situasi di SD Negeri 01 Kenukut.

3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda baik berupa huruf, angka, gambaran ataupun simbol-simbol. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen arsip dari guru kelas dan siswa Kelas VB SD Negeri 01 Kenukut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi seperti foto siswa kelas VB saat pengambilan tugas dan pengumpulan tugas dan foto wali kelas VB SD Negeri 01 Kenukut.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 145) berpendapat bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian

berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dokumen yang meliputi RPP, Silabus, dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran luring dalam masa pandemic Covid-19 di kelas VB SD Negeri 01 Kenukut tahun ajaran 2020/2021

b. Teknik Wawancara

Sugiyono (2017: 137) mengemukakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpul data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondennya sedikit atau kecil.

Dalam penelitiannya ini teknik yang digunakan adalah melakukan wawancara langsung kepada informan yaitu siswa kelas VB di SD Negeri 01 Kenukut tahun ajaran 2002/2021 dan wali kelasnya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat mereka dalam melaksanakan pembelajaran luring.

c. Teknik Dokumentasi

Arikunto (2013: 201) mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen yang dimaksud adalah lembar evaluasi, lembar kerja

siswa, maupun dokumen sekolah lain yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh.

2. Alat Pengumpul Data

a. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran luring dalam masa pandemi Covid-19 di kelas VB SD Negeri 01 Kenukut tahun pelajaran 2020/2021 melalui pengamatan langsung yang dibuat dalam tabel yang ditujukan bagi objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi yang bertujuan untuk melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran luring dalam masa pandemi Covid-19. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, dimana peneliti hanya melihat dan mengamati tidak melibatkan diri dalam aktivitas objek yang diteliti. Peneliti menggunakan panduan observasi dalam acuan melakukan pengamatan sehingga mencapai tujuan penelitian.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan guru mata pelajaran, kemudian penulis mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara lisan dan hasil *interview* dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipasi dengan wawancara secara mendalam. Dalam melaksanakan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang yang ada di dalamnya. Penulis menggunakan lembar wawancara dan pedoman wawancara dalam penelitian ini yang digunakan untuk mendapat informasi dari guru maupun siswa baik mengenai pelaksanaan pembelajaran luring, faktor penghambat dan pendukung, serta upaya yang dilakukan guna mengatasi permasalahan atau penghambat pelaksanaan pembelajaran luring dalam masa pandemi Covid-19 di kelas VB SD Negeri 01 Kenukut tahun pelajaran 2020/2021.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan untuk menunjang penelitian ini yaitu berupa daftar nama siswa, foto dengan menggunakan *handphone*. Fungsi dokumentasi adalah untuk mendukung hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Keabsahan Data

1. Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan data yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta yang

bersifat actual di lapangan. Keabsahan data kualitatif dilaksanakan sejak awal pengambilan data ketika melakukan reduksi, *display* dan, penarikan kesimpulan. Dalam memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan uji kebasahan data. Sugiyono (2017: 270) mengatakan bahwa uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas validitas pengajuan (*transferability*), validitas eksternal, *dependability* (reliabilitas), dan pengajuan/*confirmability* (obyektivitas).

a. Kredibilitas

Sugiyono (2017:26) mengatakan bahwa kredibilitas berkenan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen yakni apakah instrumen itu valid atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai.

b. Pengujian *Transferability*

Sugiyono (2017: 276) mengatakan bahwa pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian ini nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, sampai sejauh mana penelitian dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lain.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam

situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

c. Ketergantungan (*Dependability*)

Sugiyono (2017: 277) mengatakan bahwa suatu penelitian yang paling reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *dependability* dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Sugiyono (2017: 277) mengatakan bahwa uji obyektivitas penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *confirmability* yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian terhadap orang yang

tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil bersifat obyektif.

2. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2020: 315) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan triangulasi data memiliki maksud bahwa peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan mengkategorikan data yang berbeda maupun spesifik dari jawaban yang diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek dan membandingkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran luring dalam masa pandemi Covid-19 di Kelas VB SD Negeri 01 Kenukut tahun pelajaran 2020/2021 dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

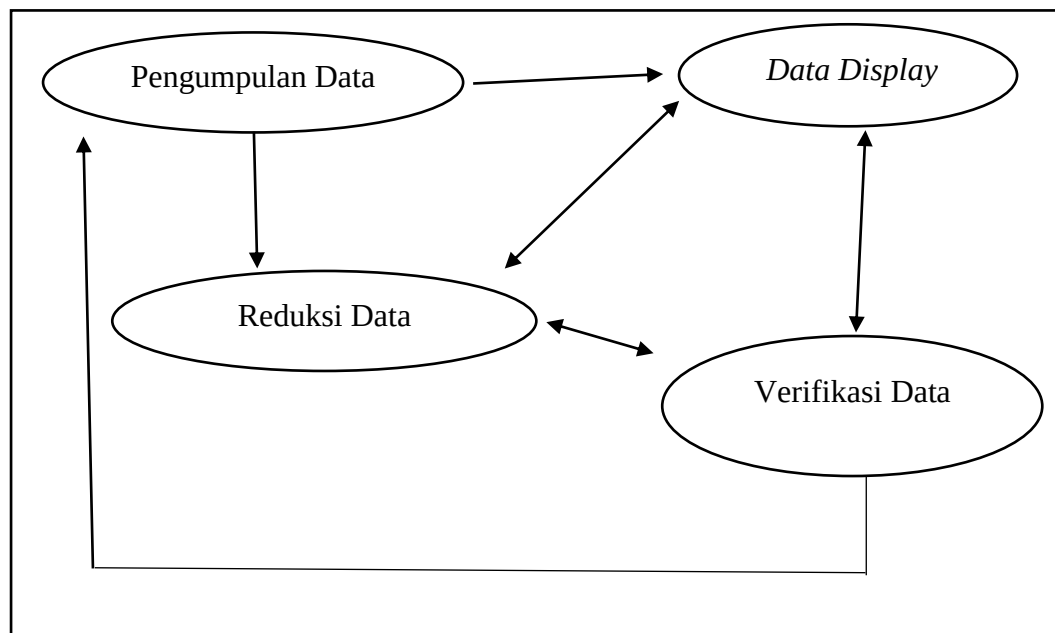
Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda dengan pertanyaan yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2017: 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk dideskripsikan kemudian dirangkum agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *analysis interactive* model Miles dan Huberman yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*drawing data/data verifying*).

Terdapat komponen-komponen dalam analisis data, adapun komponennya yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data

Sumber : *Miles dan Huberman*, (Sugiyono, 2017: 247)

Berdasarkan komponen-komponen analisis data di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengumpul Data

Data yang diperoleh di lapangan tentunya cukup banyak, oleh sebab itu maka perlu adanya catatan secara teliti dan rinci. Pengumpulan data maupun informasi yang diperoleh dalam penelitian sangat bermakna, maka perlunya dilakukan pemisahan dan klarifikasi sehingga memudahkan dalam menganalisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

2. Reduksi Data

Sugiyono (2017: 247) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi adalah hasil observasi dan wawancara yang dapat memberikan gambaran lebih jelas serta mempermudah pengumpulan data dalam penelitian dan memilih data sesuai yang diperlukan. Dalam teknik analisis data ini, memilah informasi atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran luring dalam masa pandemi Covid-19 kelas VB di SD Negeri 01 Kenukut tahun pelajaran 2020/2021.

3. Penyajian Data

Sugiyono (2017: 249) mengatakan bahwa melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data disajikan dalam bentuk naratif dengan menjelaskan hasil temuan di lapangan. Pada tahap ini, peneliti berupaya memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan kode pada setiap sub pokok permasalahan. Menyajikan data akan mempermudah memahami apa yang

tejadi dan merencanakan tindakan yang selanjutnya akan dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang didapat.

4. Verifikasi Data

Sugiyono (2017: 252) mengatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Dalam penelitian ini, penulis membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan.